



PAGAR PEMBATAS - Pagar dipasang di sepanjang Jalan Malioboro untuk mencegah kemunculan pedagang liar. Foto diambil Jumat (4/2).

Satpol PP DIY Cegah Pedagang Ilegal Gunakan Bekas Lapak

YOGYA. TRIBUN - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY memagari bekas lapak pedagang kaki lima (PKL) Malioboro. Hal ini untuk mencegah kemunculan pedagang liar.

Pantauan *Tribun Jogja*, salah satu upaya pemagaran ditemui di depan Bank BPD DIY Jalan Malioboro. Biasanya kawasan itu dipakai PKL yang menjajakan kuliner untuk berjualan.

Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad, mengatakan, langkah tersebut dilakukan untuk mengantisipasi munculnya pedagang liar yang memanfaatkan trotoar di sepanjang Malioboro.

Sebab mulai 1 Februari 2022 lalu, seluruh PKL dilarang berjualan di trotoar Malioboro. Sebanyak 1.836 PKL Malioboro sudah direlokasi ke Teras Malioboro I dan II.

"Jadi secara umum pemindahan relokasi memang cukup bagus. Artinya para PKL juga menerima dan memang ketentuan yang kita sepakati bersama sepanjang Malioboro tidak boleh berjualan lagi mulai tgl 1 (Februari 2022). Prosesnya pemindahan sampai tanggal 7 (Februari)," ungkap Noviar Rahmad di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Jumat (4/2).

Noviar mengatakan, pedagang liar merupakan PKL yang tidak terdaftar

dalam paguyuban.

Mereka pun dilarang berjualan di Malioboro karena Pemda juga tengah berkomitmen untuk menghapus pedagang ilegal di kawasan itu.

Selain trotoar Malioboro, sirip-sirip jalan sepanjang 10 meter dari kawasan Malioboro juga dilarang untuk berjualan. Namun khusus di sirip Gedong Tengen dibatasi dengan pagar oleh Dinas Perhubungan.

Lebih jauh, jafawannya juga menertibkan pemilik toko yang memanfaatkan selasar Malioboro untuk berjualan. Mereka juga dilarang menyewakan lahannya untuk PKL. Pemilik toko harus berjualan sesuai dengan izin peruntukan.

"Ada salah satu kafe yang meletakkan meja itu di pedestrian. Itu kita nyuruh bongkar, persuasif mereka mau (memindah kursi dan meja)," tambahnya.

Ketua Paguyuban Pelman PKL Malioboro, Slamet Santoso, menyebut masih ada beberapa gerobak yang ditinggal pemiliknya di pedestrian Malioboro. Dia memastikan gerobak tersebut bukanlah milik salah satu anggotanya.

"Bukan. Itu bukan milik kami, ya. Anggota kami berjalan kondusif," pungkasnya. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005